



Chairunnisa Eka
 Putri¹
 Marniati Marniati²
 Inty Nahari³
 Imami Arum Tri
 Rahayu⁴

PENERAPAN MEDIA VIDEO TUTORIAL MENGGAMBAR PROPORSI TUBUH WANITA PADA MATA PELAJARAN DASAR DESAIN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK DHARMA WANITA GRESIK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) keterlaksanaan pembelajaran menggambar proporsi tubuh wanita dengan media video tutorial, 2) mengetahui respon siswa terhadap media video tutorial, 3) mengetahui pengaruh penerapan media video tutorial terhadap hasil belajar siswa dalam menggambar proporsi tubuh wanita. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) yang dilakukan pada setiap siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X tata busana SMK Dharma Wanita Gresik yang berjumlah 12 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket respon, dan hasil tes belajar siswa berupa tes kognitif dan tes psikomotor. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) keterlaksanaan pembelajaran dengan media video tutorial dapat terlaksana dengan baik dengan rata-rata skor mencapai kategori baik, 2) respon siswa terhadap media video tutorial menunjukkan hasil dengan rata-rata skor mencapai kategori sangat baik, 3) hasil belajar siswa pada ranah afektif, kognitif, dan psikomotor pada siklus 1 masih belum mencapai target yang diinginkan sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus 2 dimana terdapat peningkatan hasil belajar, namun sebagian siswa masih belum mencapai target yang diinginkan sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus 3 dimana hasil belajar semua siswa telah mencapai target yang diinginkan dengan rata-rata hasil skor nilai mencapai kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media video tutorial menggambar proporsi tubuh wanita dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Media Video Tutorial, Proporsi Tubuh Wanita

Abstract

This research aims to determine 1) the implementation of learning to draw female body proportion using video tutorial media, 2) determine students' responses to video tutorial media, 3) determine the effect of applying video tutorial media on student learning outcomes in drawing female body proportions. This research method is Classroom Action Research (PTK) which consists of planning, action, observation and reflection carried out in each cycle. The subjects in this research were 12 class X fashion design students at Dharma Wanita Gresik Vocational School. The data collection techniques used were observation, response questionnaires, and the result of students learning tests in the form of cognitive tests and psychomotor tests. The result of this research show 1) the implementation of learning using video tutorial media can be carried out well with the average score reaching the good category, 2) students responses to the video tutorial media show results with the average score reaching the very good category, 3) students learning outcomes in the afective, cognitive, and psychomotor domains in cycle 1 they did not reach the desire targets so the research continued in cycle 2 where was an increase in learning outcomes, but some students still did not reach the desired targets so the research continued in cycle 3 where the learning outcomes of all students had achieve the desired targets with the average score reaching the very good category. So it can be concluded that the

^{1,2,3,4} Mahasiswa Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya
 email: chairunnisa.17050404031@mhs.unesa.ac.id, marniati@unesa.ac.id, intynahari@unesa.ac.id,
 imamirahayu@unesa.ac.id

application of video tutorial media for drawing female body proportions can improve students learning outcomes.

Keywords: Media Video Tutorials, Female Body Proportions

PENDAHULUAN

SMK Dharma Wanita Gresik merupakan salah satu SMK yang menawarkan program studi Tata Busana yang bertujuan mempersiapkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kompetensi dalam desain pakaian, modeling, menjahit pakaian, memilih bahan baku, dekorasi pada pakaian, dan memantau kualitas pakaian. Berdasarkan silabus SMKS Dharma Wanita Gresik tahun ajaran 2021/2022, kurikulum keterampilan desain busana, salah satu mata pelajaran yang harus diambil siswa adalah dasar desain di kelas X tata busana dengan materi selama dua jam sekali tatap muka.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Dasar Desain pada tanggal 21 April tahun 2022, berdasarkan data hasil belajar siswa terhadap materi menggambar proporsi tubuh menunjukkan nilai yang baik, sebanyak 66,6% siswa mendapatkan nilai teoritis dengan hasil yang baik dengan KKM sebesar 75. Sedangkan untuk skor praktik dari 12 siswa didapatkan 4 siswa yang mendapatkan skor di bawah 75, sementara hanya 3 siswa yang mendapat skor diatas 80, dan 5 siswa sisanya mendapatkan skor KKM. Hal ini menunjukkan nilai praktek menggambar proporsi tubuh tidak seluruhnya mencapai skor ketuntasan.

Beberapa media pembelajaran yang pernah digunakan sebelumnya seperti modul pembelajaran, *powerpoint*, dan lembar kerja siswa. Guru pernah menggunakan media video pembelajaran yang diambil dari YouTube, namun materi yang disajikan tidak sesuai dengan materi buku referensi yang digunakan guru di sekolah. Kurangnya variasi media pembelajaran di kelas menjadi faktor yang mempengaruhi siswa dalam mencapai ketuntasan pembelajaran.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian peneliti sebelumnya, yaitu: Siska Handayani (2018:1), Novia Sundari (2019:1), Fitria Arfika (2017:1), Tiara Ayu Parastiwi (2015:1), dan Mufidatul Maslifah (2020:1) yang pada hasil penelitiannya sama-sama menyimpulkan adanya pengaruh penerapan media video tutorial terhadap peningkatan hasil belajar.

Media pembelajaran menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013:121) adalah segala alat yang dapat digunakan sebagai penyebar pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang diterapkan pada penelitian ini berupa media video tutorial. Menurut Arsyad (2013:163), video merupakan media yang sesuai untuk berbagai media pembelajaran, seperti ceramah, kelompok kecil atau kelompok besar, bahkan satu siswa seorang diri sekalipun.

Sehingga untuk menilai penerapan media video pada kegiatan pembelajaran diperlukan respon siswa. Respon adalah pemindahan atau pertukaran informasi timbal balik yang berbentuk reaksi penolakan atau persetujuan dari individu setelah menerima pesan. Menurut Azwar (2011:17) respon merupakan suatu reaksi atau jawaban yang bergantung pada sebuah stimulus, respon dapat timbul apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya reaksi dari individu tersebut.

Sedangkan untuk menilai keberhasilan dari penerapan media video tutorial diperlukan hasil tes belajar siswa. Menurut Susanto (2013:05) hasil belajar yaitu “perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, dilakukan evaluasi belajar atau penilaian yang merupakan tindak lanjut untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian (formatif) atau tes sebelum dan sesudah pembelajaran (*pre-test* dan *post-test*), nilai ulangan tengah semester (sub-sumatif), dan nilai ulangan semester (sumatif).

METODE

Penelitian tindakan kelas adalah pembelajaran yang sistematis yang diterapkan pada suatu kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan berfokus pada pengajaran dan pembelajaran yang terjadi di kelas dan berlangsung dalam situasi sebenarnya. Daryanto (2011:81) berpendapat bahwa PTK bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran secara terus menerus dan dilakukan secara berkesinambungan dimana setiap siklus mencerminkan peningkatan atau perbaikan dari siklus sebelumnya untuk dijadikan patokan untuk siklus selanjutnya. Sehingga dapat diperoleh kegiatan pembelajaran yang lebih baik.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2022 dengan subyek penelitian yaitu siswa kelas X tata busana di SMK Dharwa Wanita Gresik yang berjumlah 12 siswa. Obyek dalam penelitian

ini adalah aktivitas yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran, respon siswa terhadap media video tutorial, dan hasil belajar siswa.

Prosedur penelitian dilaksanakan sesuai dengan alur metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Merupakan tahap merancang tindakan yang akan dilakukan untuk merumuskan masalah dan memilih fokus permasalahan. Hal utama yang dilakukan dalam tahap ini adalah menyamakan persepsi antara peneliti, observer, dan guru mata pelajaran yang bersangkutan terlebih dahulu agar saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran peneliti dan guru mata pelajaran memiliki pemahaman yang sama dalam penerapan media video tutorial.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap implementasi isi rancangan yaitu melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media video tutorial dengan pendekatan model pembelajaran langsung (Direct Instruction) yang terdiri atas lima fase sintaks sebagai berikut :

- a. Fase 1: menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.
- b. Fase 2: mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan dengan bantuan media video tutorial dan pelatihan terstruktur.
- c. Fase 3: membimbing pelatihan siswa dengan bantuan media video tutorial dan pelatihan terstruktur.
- d. Fase 4: mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.
- e. Fase 5 : mengevaluasi dan merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan peneliti dibantu oleh teman sejawat mengamati aktivitas guru dan sikap siswa selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran menggambar proporsi tubuh wanita dengan media video tutorial.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti melakukan diskusi dengan pengamat untuk menjaring hal-hal yang terjadi sebelum dan selama pemberian tindakan berlangsung berdasarkan hasil tes tulis dan tes kinerja, hasil observasi, hasil angket respon siswa, dan catatan lapangan untuk diambil kesimpulan dalam merencanakan tindakan selanjutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain observasi, angket respon siswa, dan hasil belajar siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan mengamati sikap siswa selama kegiatan pembelajaran, lembar angket respon siswa terhadap media video tutorial, serta lembar tes yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif dalam bentuk tes tulis dan mengukur aspek psikomotor dalam bentuk tes kinerja.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik deskriptif kuantitatif presentase sebagai berikut:

1. Analisis Data Observasi

Data yang diperoleh dari pengamatan yang dilakukan bersama teman sejawat atau guru pamong tata busana SMK Dharma Wanita Gresik, dihitung dengan rumus berikut ini:

$$Rata - rata = \frac{\text{total nilai}}{\text{jumlah pengamat}}$$

Kategori penilaian hasil observasi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1. Konversi penentuan skor hasil observasi

Penilaian	Kategori
4	Sangat baik
3	Baik
2	Kurang baik
1	Tidak baik

2. Analisis Respon Siswa

Skor data dianalisis dengan menjabarkan hasil validasi menggunakan presntase skor skala likert.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : nilai presentase

f : jumlah skor yang diperoleh

N : skor maksimal

Skor maksimal = skor tertinggi x jumlah aspek x jumlah validator

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh ukuran kriteria penilaian data respon siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Konversi penentuan hasil respon siswa terhadap media video

Rentang Nilai	Kategori
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Kurang baik
21% - 40%	Tidak baik
0% - 20%	Sangat tidak baik

3. Analisis Data Tes

Pada tahap analisis data tes terdapat rumus untuk menentukan ketuntasan minimum (KKM) dapat tercapai jika siswa mencapai nilai 75. Rumus menghitung yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Aqib dkk, 2009)

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3. Konversi penentuan hasil belajar siswa

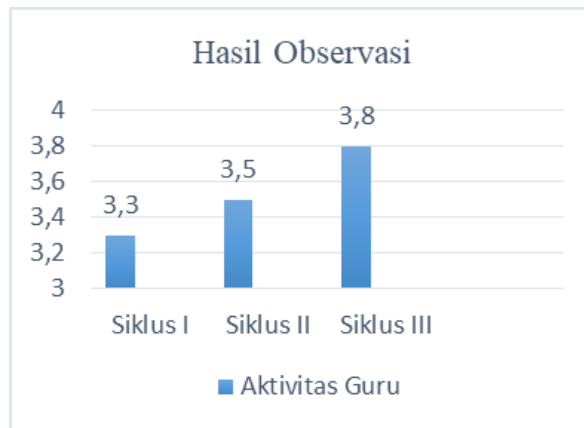
Rentang Nilai	Kategori
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Kurang baik
21% - 40%	Tidak baik
0% - 20%	Sangat tidak baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Menggambar Proporsi Tubuh Wanita dengan Media Video Tutorial

Aspek yang diamati selama kegiatan pembelajaran adalah aktivitas guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media video tutorial pada setiap siklus. Berikut adalah hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran aktivitas guru disajikan dalam bentuk diagram:



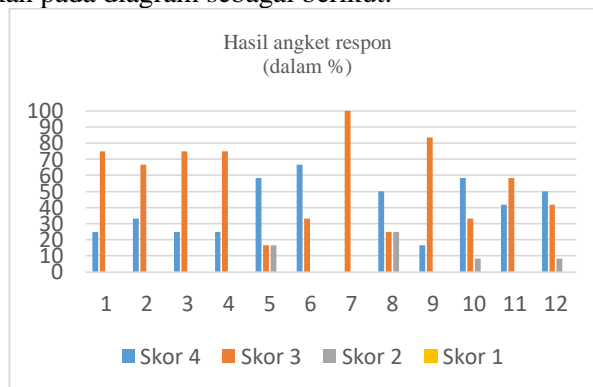
Gambar 1. Diagram hasil keterlaksanaan pembelajaran terhadap aktivitas guru

- Siklus 1: aktivitas guru mendapat skor rata-rata sebesar 3,3 dengan kategori baik. Skor yang diperoleh sudah mencapai target yang diinginkan yaitu diatas 3.
- Siklus 2: aktivitas guru mendapat skor rata-rata sebesar 3,5 dengan kategori baik. Skor yang diperoleh sudah menacapai target dan terdapat kenaikan dari skor di siklus sebelumnya.
- Siklus 3: aktivitas guru mendapat skor rata-rata sebesar 3,8 dengan kategori baik. Skor yang diperoleh sudah menacapai target dan terdapat kenaikan dari skor di siklus sebelumnya.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa keterlaksanaan aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran menggunakan media video tutorial dinyatakan berhasil dengan rata-rata skor sebesar 3,8 dengan kategori baik.

2. Respon Siswa terhadap Media Video Tutorial

Perhitungan data hasil angket respon siswa terhadap media video tutorial dengan 12 pertanyaan dalam angket yang dipaparkan pada diagram sebagai berikut:

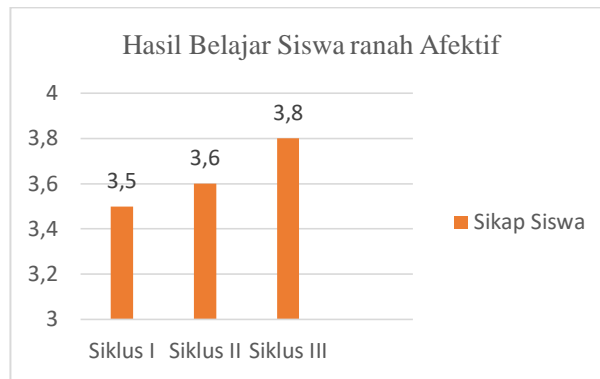


Gambar 2. Diagram hasil data respon angket siswa

Berdasarkan diagram yang telah dipaparkan, total keseluruhan skor adalah 48. Pada setiap pernyataan yang berjumlah 12 memiliki skor maksimal 4 dengan kategori sangat baik yang dinilai oleh 12 siswa. Nilai presentase yang diperoleh dari data hasil respon angket adalah 82,6%, maka kategori dari hasil respon siswa terhadap media video tutorial menggambar desain proporsi tubuh adalah sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa reson siswa terhadap media video tutorial menggambar proporsi tubuh wanita memiliki hasil yang baik, dapat diterima siswa dengan baik, dan dapat digunakan sebagai media pendukung kegaitan pembelajaran.

3. Hasil Belajar Siswa Penerapan Media Video Tutorial

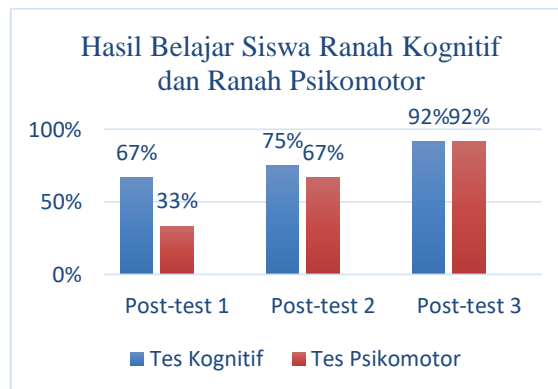
Hasil belajar siswa dapat diambil dari tiga ranah yaitu ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotor yang dilakukan dalam tindakan kelas sebanyak tiga siklus. Berikut adalah hasil skor observasi ranah afektif disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 3. Diagram hasil data belajar siswa ranah afektif

Siswa dinyatakan tuntas apabila mendapatkan skor rata-rata sebesar 3 dengan kategori baik. Apabila memperoleh skor rata-rata sebesar 3-4 maka hasil belajar siswa pada ranah afektif dinyatakan tuntas dengan kategori baik maupun sangat baik. Namun jika memperoleh dibawah 3, maka hasil belajar siswa pada ranah afektif dinyatakan tidak tuntas dengan kategori kurang baik.

Hasil belajar siswa pada ranah kognitif dan ranah psikomotor dapat diambil dari hasil tes *post-test*. Setelah kegiatan pembelajaran dengan media video tutorial selesai diterapkan, siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus 1, 2, dan 3. Siswa yang dinyatakan tuntas pada tes apabila siswa mendapatkan skor diatas KKM yaitu 75. Sedangkan siswa dinyatakan tidak tuntas pada tes apabila siswa belum mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 75. Hasil belajar siswa dijumlahkan dan dihitung dengan rumus jumlah ketuntasan dari seluruh siswa dengan bentuk presentase. Berikut adalah diagram dari skor hasil tes belajar siswa berupa *post-test* siklus 1,2, dan 3:



Gambar 4. Diagram hasil belajar siswa ranah kognitif dan ranah psikomotor

Hasil skor yang ingin dicapai untuk ketuntasan siswa adalah diatas 61% dengan kategori baik. Apabila memperoleh 61% - 100% maka penerapan media video tutorial sebagai penunjang hasil belajar dinyatakan baik maupun sangat baik. Namun jika memperoleh dibawah 60% maka kegiatan pembelajaran dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai mencapai target.

a. Siklus 1

Pada hasil belajar ranah afektif siklus 1 mendapatkan skor rata-rata ketuntasan sebesar 3,5 dengan kategori baik. Setelah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media video tutorial dilaksanakan, ketuntasan hasil belajar siswa yang didapat dari *post-test* dalam ranah kognitif sebesar 67% dan ranah psikomotor sebesar 33%.

b. Siklus 2

Pada hasil belajar ranah afektif siklus 2 mendapatkan skor rata-rata ketuntasan sebesar 3.6 dengan kategori baik. Sedangkan ketuntasan hasil belajar dari *post-test* dalam ranah kognitif sebesar 75% dan ranah psikomotor sebesar 67%. Hasil ketuntasan diatas menunjukkan adanya peningkatan baik pada ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotor.

c. Siklus 3:

Pada hasil belajar ranah afektif siklus 3 mendapatkan skor rata-rata ketuntasan sebesar 3.8 dengan kategori baik. Sedangkan ketuntasan hasil belajar dari *post-test* dalam ranah kognitif dan ranah psikomotor keduanya mendapatkan skor 92%.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa penerapan media pembelajaran berupa video tutorial menggambar proporsi tubuh wanita dinyatakan berhasil. Dikarenakan dari 12 siswa, terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang maksimal pada ranah afektif sebesar 3,8 dengan kategori baik. Pada ranah kognitif dan ranah psikomotor skor ketuntasan hasil belajar yang dicapai sebesar 92% tuntas diatas KKM. Sehingga tindakan penelitian dihentikan pada siklus 3 dikarenakan telah mencapai target yang diinginkan.

Pembahasan

1. Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran Menggambar Proporsi Tubuh Wanita dengan Media Video Tutorial

Berdasarkan data hasil penelitian, diketahui bahwa keterlaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media video tutorial di kelas X tata busana SMK Dharma Wanita Gresik terdapat peningkatan pada aktivitas guru pada setiap siklus kegiatan pembelajaran. Peneliti sebagai guru mencoba meningkatkan interaksi antara siswa dan guru untuk menciptakan suasana belajar yang aktif sehingga siswa memiliki kesempatan untuk melibatkan kemampuannya, dengan demikian akan mengarahkan siswa pada hasil belajar yang lebih baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan maksimal.

Sementara itu hasil pelaksanaan yang diperoleh sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamonangan dkk (2016), Nicholas Reiss dkk (2017) yang menyatakan bahwa penggunaan media video mampu meningkatkan efisiensi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran secara efektif.

2. Respon Siswa terhadap Media Video Tutorial

Pada hasil analisis data angket respon siswa dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berupa media video tutorial mendapatkan tanggapan positif dengan skor sebesar 82,6% dengan kategori sangat baik. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erni Rusli (2019), Maryati (2021), dan Efani Raflesia Pane (2015) menyatakan bahwa penerapan media video mendapatkan respon positif dengan presentase diatas 80% dan berdampak baik pada siswa.

3. Hasil Belajar Siswa terhadap Penerapan Media Video Tutorial

Berdasarkan hasil analisis data *post-test* selama siklus 1 hingga siklus 3, diketahui bahwa ada pengaruh peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya media video tutorial menggambar proporsi tubuh wanita terhadap peningkatan hasil belajar. Penerapan media video mempengaruhi hasil pada ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotor yang mana menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklus. Media video tutorial berhasil menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa lebih memperhatikan materi yang sedang dijelaskan. Siswa juga mempunyai kesempatan untuk mengulangi materi yang belum dipahaminya.

Seperti yang diungkapkan oleh Yuli Faiqoh Himmah (2014), Yogi Nur Cahyo (2013), dan Flora Hutapea dan Mur Asma Purba (2013) yang menyatakan bahwa hasil belajar lebih meningkat secara signifikan setelah penggunaan media video tutorial dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan media konvensional.

SIMPULAN

1. Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media video tutorial di kelas X tata busana SMK Dharma Wanita Gresik yang dilakukan sebanyak 3 siklus sudah terlaksana dengan baik dengan rata-rata skor mencapai kategori baik.
2. Respon siswa terhadap media video tutorial menggambar proporsi tubuh mendapatkan skor angket dengan aspek yang dinilai yaitu (1) desain media pembelajaran dan (2) kualitas media pembelajaran mendapat respon yang baik yang dinyatakan rata-rata skor dengan kategori sangat baik.
3. Hasil belajar siswa kelas X tata busana SMK Dharma Wanita Gresik pada materi menggambar proporsi tubuh wanita menggunakan media video tutorial meningkat pada setiap siklus. Pada rata-rata skor ketuntasan hasil belajar siswa pada ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotor pada siklus 1 masih belum mencapai target yang diinginkan sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus 2 dimana terdapat peningkatan hasil belajar, namun sebagian siswa masih belum mencapai target yang diinginkan sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus 3 dimana hasil belajar semua

siswa telah mencapai target yang diinginkan dengan rata-rata skor hasil belajar mencapai kategori sangat baik..

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Arfika, Fitria. "Penerapan Media Berbasis Video Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membuat Kumpuh Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Stabat" *E-Journal Universitas Negeri Medan* 5, No. 1 (2017):1-12
- Arsyad Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Atapukan, Erni Rusli. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Berbasis Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa" *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2019
- Daryanto, 2011, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-Contohnya*, Yogyakarta : Gava Media.
- Dinata, Yogi Nurcahyo. 2013. "Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan pada Mata Pelajaran Menggambar dengan Autocad" *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani, Siska. "Penerapan Media Video Pembelajaran pada Kompetensi Dasar Membuat Pola Dasar Rok secara Konstruksi di Kelas X Tata Busana 3 SMK Negeri 6 Surabaya" *e-Journal. Volume 07 No. 02 (2018):18-21*
- Himmah, Yuli Faiqoh "Penerapan Media sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Membuat Pola Busana di SMKN 3 Kediri" *Jurnal Online Tata Busana, Volume 03 No. 01 (2014):195-201*
- Hutapea, Flora dan Nur Asma Purba. 2013. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Mengait pada Siswa Tata Busana SMK Negeri 8 Medan" *Skripsi. Universitas Negeri Medan*
- Maryati. "Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Bantul" *e-Journal Pendidikan Ekonomi dan Akutansi, Vo. 15 No. 1 (2021):31-41*
- Maslifah, Musfidatul. "Penerapan Media Video Pembelajaran Kompetensi Dasar Membuat Pola Blus Sesuai Desain" *e-Journal Universitas Negeri Surabaya, Volume 09 No. 2 (2020):1-6*
- Nicholas Reiss, dkk. 2017. *Understanding Design Methods- Using Explanatory Videos for Knowledge Transfer in Engineering Discipline*. Germany. Karlsruhe Institute of Technology.
- Pane, Efani Raflesia. "Pengaruh Minta Belajar dan Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Menggambar Proporsi Tubuh Wanita Dewasa Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Laguboti" *Skripsi, Universitas Negeri Medan*, 2015
- Parastiwi, Tiara Ayu. "Pengaruh Penggunaan Video Terhadap Peningkatan Hasil belajar Mata Pelajaran Pola Drapping di SMK PSM Randublatung Blora" *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNNES. [Online]. Vol.2 No. 1 (2015):41-50*
- Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya Respon*, (Bandung: Bina Cipta, 2011), h. 17.
- Sundari, Novia. "Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Dasar Desain Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Ampek Angkek" *Jurnal Kapita Selektu Geografi, Volume 2 No. 10 (2019):91-102*
- Tambunan, Hamonangan dan Efendi. "Effectiveness of Interactive Multimedia Based Learning Model in Engineering Mechanics" *Journals International Educational Studies, Vol. 9 No. 10 (2016):155-162*